

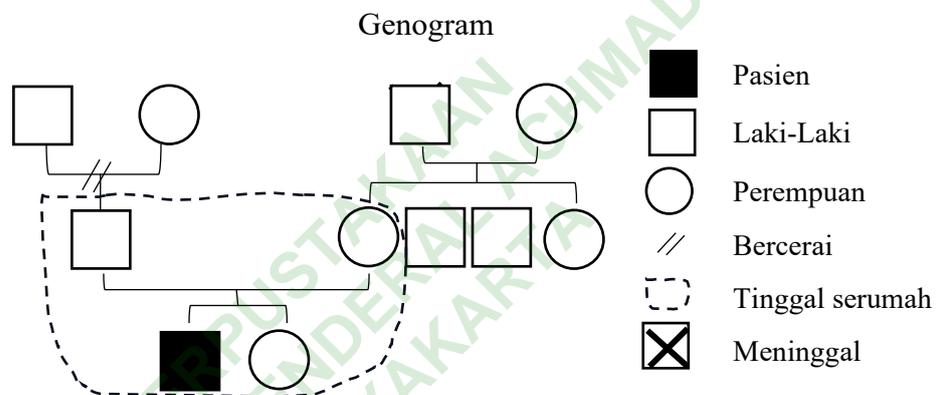
## BAB III

### TINJAUAN KASUS

#### A. Pengkajian

Tabel 3 . 1 Pengkajian Identitas

Nama Perawat	FX Prabandaru, S.Kep	Nama Puskesmas	Puskesmas Kalasan
Nama Klien	Tn. D I I	Tanggal Pengkajian	17 Desember 2023
Alamat	Dusun Dalem, Tamanmartani, Kalasan		
Pekerjaan	Belum Bekerja	Usia	24
Jenis Kelamin	Laki-laki		



1. Tipe Keluarga : Inti
2. Suku : Jawa
3. Agama : Islam
4. Status ekonomi keluarga:
  - a. Status pendapatan keluarga  
Golongan pendapatan sangat tinggi (>Rp. 3.500.000)
  - b. Pekerjaan  
Pegawai Negeri Sipil
5. Aktivitas rekreasi keluarga:  
Makan bersama di luar rumah

6. Pengkajian *ecomap* keluarga
  - a. Informasi lingkungan dalam rumah
    - 1) Ventilasi
    - 2) Konsumsi air
    - 3) Listrik
    - 4) Toilet
    - 5) Sistem kebersihan dalam rumah
    - 6) Perabotan rumah tangga
  - b. Informasi lingkungan di luar rumah
    - 1) Sampah
    - 2) Drainase
  - c. Informasi tetangga dan masyarakat
    - 1) Posyandu
    - 2) Posbindu
    - 3) Puskesmas pembantu
    - 4) Klinik swasta
    - 5) Sepeda/motor/mobil
    - 6) Puskesmas induk
  - d. Informasi jaringan sosial dan sumber-sumber yang bermanfaat bagi keluarga
    - 1) Pasar/warung/toko klontong
    - 2) Arisan
    - 3) Papan informasi

- 4) Pos ronda
  - 5) Tempat rekreasi keluarga
7. Pengkajian *attachment* (hubungan kasih sayang) keluarga
- a. Riwayat perkembangan keluarga sampai saat ini
 

Orangtua usia pertengahan:

    - 1) Menyediakan lingkungan yang meningkatkan kesehatan
    - 2) Mempertahankan hubungan-hubungan yang memuaskan dan penuh arti dengan para orangtua lansia dan anak-anak
  - b. Struktur keluarga
    - 1) Struktur peran keluarga
 

Peran keluarga : melindungi dan merawat keluarga

Peran ayah : mencari nafkah, melindungi keluarga, mengambil keputusan keluarga secara tepat

Peran anak : belajar, patuh terhadap orang tua, bekerja, membantu perekonomian keluarga

Kesimpulan : peran anggota keluarga jelas dan fleksibel
    - 2) Nilai sosial dan norma gaya hidup keluarga
 

Menerima budaya asing, menerima makanan cepat saji, tidak merokok dan mengonsumsi alkohol, serta olahraga rutin.

3) Kesetaraan gender

Ada kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan

4) Peran gender laki-laki

Mencari nafkah, mengurus rumah tangga, keadilan dalam keluarga, pendidikan, pekerjaan, agama, kepercayaan terhadap kesehatan, pengetahuan, serta sikap dan perilaku kesehatan.

c. Proses komunikasi

Penerimaan pesan : langsung menggunakan komunikasi handphone/telephone

Pengiriman dan penerimaan pesan dilakukan oleh orang tua, anak, dan saudara kejelasan, serta memiliki hubungan baik dengan tetangga dan masyarakat.

d. Struktur kekuatan keluarga

Kekuatan keluarga : ayah, istri, anak, mertua

Proses pengambilan keputusan dilakukan bersama

e. Fungsi keluarga

1) Fungsi afektif

Keluarga saling mengasihi, menyayangi, memahami, menasihati, menghargai, memberikan dukungan, keluarga saling memotivasi

2) Fungsi sosialisasi

- a) Keluarga membolehkan suami/istri bermain/berkumpul dengan teman-temannya.
  - b) Keluarga membolehkan suami/istri mengikuti kegiatan di masyarakat dan kantor.
  - c) Keluarga membolehkan suami/istri/anak bermain/berkumpul dengan saudara.
- 3) Fungsi perawatan kesehatan

Tugas keluarga

- a) Keluarga mengenal masalah kesehatan terkait penyakit fisik, mental dan tumbang yang dialami keluarga
- b) Keluarga dapat mengambil keputusan terkait masalah kesehatan yang sedang dialami oleh anggota keluarga dan keluarga (keadaan sejahtera, permasalahan fisik, permasalahan psikologis)

Keluarga merawat anggota keluarga yang sakit fisik dan psikologis: keluarga mampu melakukan penanganan primer, promosi kesehatan, pencegahan sakit, dan penatalaksanaan penyakit.

Keluarga dapat memodifikasi lingkungan terkait penyebab cedera fisik dan permasalahan psikologis.

Keluarga juga dapat memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan, seperti posyandu, klinik swasta, dokter swasta, puskesmas, dan rumah sakit.

Keluarga juga mampu memenuhi kebutuhan fisiologis anggota keluarga, seperti fisik, rasa nyaman dan aman, hubungan sosial, penghargaan, aktualisasi diri, dan rumah sakit.

4) Fungsi reproduksi

Keluarga melakukan perencanaan/melakukan pemakaian KB, memutuskan untuk menikah, dan pemeriksaan kesehatan reproduksi.

5) Fungsi ekonomi

Keluarga mampu untuk mengalokasikan dana pendapatan, mengalokasikan dana belanja harian/bulanan, mengalokasikan dana pendidikan, mengalokasikan dana hari tua, dan mengalokasikan dana kesehatan.

8. Pengkajian persepsi keluarga tentang kesejahteraan keluarga

a. Sejarah konfrontasi masa lalu dengan permasalahan keluarga

1) Riwayat keluarga pada masa lampau

Perceraian, pertengkaran dalam rumah tangga, permasalahan keluarga besar, dan permasalahan kesehatan

2) Identifikasi riwayat konfrontasi terakhir dengan masalah-masalah keluarga

Refleksi dilakukan untuk mengetahui faktor risiko yang dapat terjadi

3) Reaksi keluarga terhadap masalah yang terjadi

Bapak dan ibu cepat tanggap untuk menyelesaikan masalah yang terjadi

4) Hal yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah

Langsung mencari atau menuju fasilitas yang dapat membantu untuk menyelesaikan masalah yang terjadi

5) Hal yang akan dilakukan untuk menghadapi masalah tersebut di kemudian hari

Mencari aktivitas, kegiatan, atau tindakan yang paling sesuai untuk menghindari masalah tersebut terjadi lagi

b. Mengevaluasi bagaimana keluarga menghadapi masalah saat ini dan perhatian keluarga terhadap faktor risiko terhadap masalah yang kemungkinan terjadi saat ini dan yang akan datang

1) Identifikasi konfrontasi/masalah keluarga saat ini

Refleksi dilakukan untuk mengetahui faktor risiko yang dapat terjadi

2) Reaksi keluarga menghadapi masalah tersebut

Langsung mencari atau menuju fasilitas yang dapat membantu untuk menyelesaikan masalah yang terjadi

3) Hal yang akan dilakukan untuk menghadapi masalah tersebut di kemudian hari

Mencari aktivitas, kegiatan, atau tindakan yang paling sesuai untuk menghindari masalah tersebut terjadi lagi

Kesimpulan :

Masalah level 2 (masalah rendah atau keluarga membutuhkan sedikit bantuan

9. Tingkat kemandirian keluarga

Tabel 3 . 2 Tingkat Kemandirian Keluarga

Item Kemandirian	Tingkat kemandirian (jika memenuhi kriteria)			
	I (1&2)	II (1 s.d 5)	III (1 s.d 6)	IV (1 s.d 7)
1. Menerima petugas kesehatan puskesmas				
2. Menerima pelayanan kesehatan sesuai rencana				
3. Menyatakan masalah kesehatan secara benar				
4. Memanfaatkan fasilitas kesehatan sesuai anjuran				√
5. Melaksanakan perawatan sederhana sesuai anjuran				
6. Melaksanakan tindakan pencegahan secara aktif				
7. Melakukan tindakan promotif secara aktif				

10. Pengkajian Individu terkait dengan hipertensi yang dialami

a. Fisik

1) Tinggi badan : 178 cm

2) Berat badan : 105 kg IMT: 33,14

3) Tekanan darah : 143/82 mmHg

4) Frekuensi nadi : 81 x/menit

5) Apa olahraga atau aktivitas sehari-hari Anda?

Olahraga/aktivitas sebelum sakit: *Jogging*, senam aerobik, renang, badminton

- 6) Apakah hipertensi yang Anda alami mengganggu aktivitas keseharian Anda?

Iya, tapi saat sedang kambuh saja karena pusing. Kalau tidak kambuh tidak mengganggu.

- 7) Bagaimana pola atau gaya hidup Anda?

Sebelum minum obat, begadang dan makan-makanan tidak sehat, setelah minum obat sudah mulai dikurangi.

- 8) Apakah Anda merokok?

Merokok, namun untuk saat ini sudah mulai berkurang. Sebelum minum obat bisa menghabiskan satu bungkus rokok, sekarang hanya sekitar setengah bungkus dalam sehari.

- 9) Apakah Anda sering begadang?

Ya, dulu untuk mengerjakan tugas. Namun, saat ini sudah mulai mengatur pola tidur. Saat ini, diusahakan paling malam tidur jam 12 dan mengusahakan tidur minimal 6 jam saat malam.

- 10) Apakah Anda mengonsumsi minuman beralkohol?

Tidak

- 11) Bagaimana pola diet Anda?

Mengurangi porsi dan mengurangi jumlah makan setiap hari, kadang 2 kali dan diselingi buah-buahan. Dan apabila ingin makanan tertentu yang memicu hipertensi, hanya makan seperlunya saja untuk mengobati rasa ingin.

b. Sosial

1) Bagaimana aktivitas keseharian Anda?

Ikut kegiatan organisasi karang taruna dusun/desa, terkadang ikut organisasi kampus

2) Apakah Anda aktif di kegiatan sosial? (di lingkungan rumah, kampus, dll)

Lumayan banyak untuk karang taruna dusun/desa, kalau kampus hanya datang sesekali untuk menjalin silaturahmi

3) Apakah sakit Anda mempengaruhi pergaulan Anda?

Tidak

4) Bagaimana pandangan lingkungan Anda terkait hipertensi?

Hal wajar, karena orang tua (bapak) dan lingkungan desa banyak yang mengalami hipertensi, serta lebih memicu atau memotivasi untuk melaksanakan pola hidup sehat

5) Apakah ada dukungan dari lingkungan Anda terkait hipertensi yang dialami?

Kalau di keluarga lebih saling mengingatkan untuk minum obat dan menjaga pola hidup sehat.

c. Ekonomi

1) Apa pekerjaan Anda?

Belum bekerja

2) Apakah sakit Anda mempengaruhi pekerjaan Anda?

Tidak

3) Apa pekerjaan orang tua Anda?

PNS

4) Apakah hipertensi yang Anda alami mempengaruhi perekonomian keluarga?

Tidak

d. Psikologi

1) Bagaimana perasaan Anda saat di diagnosa hipertensi?

Sedikit kaget, karena ya tidak menyangka bisa terkena hipertensi di usia muda ini.

2) Apa yang Anda takutkan saat ini?

Mengalami masalah yang lebih serius, seperti stroke dan kematian.

3) Apakah Anda mengalami kecemasan terkait hipertensi yang Anda derita?

Ya, terkadang, cemas mengenai masalah yang akan datang terutama saat mengalami masalah atau problem lain yang dapat memicu tekanan darah meningkat. Takut juga kalau terkena stroke.

4) Apa harapan Anda terkait hipertensi yang dialami?

Dapat terkontrol sehingga tidak menimbulkan masalah kesehatan yang lebih serius.

5) Bagaimana cara Anda memanajemen stres?

Nge-*game*, melampiaskan di *game*. Atau mengobrol dengan teman-teman, Itu sangat membantu untuk meredakan stres yang dialami. Terkadang melakukan olah raga, jogging, dan main-main yang membuat *fresh*.

6) Apakah ada tuntutan kerja yang membuat Anda stres?

Tidak, karena belum bekerja.

7) Apa hal yang membuat Anda tidak percaya diri?

Tidak, Merasa PD-PD saja dengan hipertensi yang dialami. Justru orang tua yang berusaha menutupi kondisiku yang menderita hipertensi. Karena kalau hipertensi itu sebenarnya adalah penyakit yang umum, namun yang membuat tidak umum adalah di usiaku sekarang ini sudah menderita hipertensi.

8) Apa respons Anda terhadap ketidakpercayaan diri Anda?

Tidak ada.

e. Persepsi dan kognisi

1) Bagaimana pengetahuan Anda mengenai Hipertensi?

Sakit yang tekanan darah tinggi yang menyebabkan stroke.

2) Apa yang membuat Anda memeriksakan diri hingga akhirnya di diagnosa hipertensi? Apa yang dirasakan?

Periksa di mana? Tekanan darah saat itu? Kapan pemeriksaan pertama?

Sekitar 5 tahun yang lalu merasa pusing karena terlalu banyak mengonsumsi jeroan dan lagi senang-senanginya makan jeroan. Akhirnya berobat karena sakit. Berobat ke klinik keluarga, saat itu di hasil tensi 140an. Dari situ, mengurangi konsumsi jeroan-jeroan. Belum konsumsi obat. Lambat laun, tidak terlalu memikirkan hasil pemeriksaan tensi saat itu. Saat itu merasa biasa saja dan masih sering begadang, karena memang banyak tugas kampus yang harus dikerjakan. Tidak merasa ada pusing atau tidak ada keluhan terkait tensi yang tinggi.

Kemudian, pemeriksaan selanjutnya dilakukan saat akan donor darah dan terkena covid-19. Saat itu, hasil pemeriksaan tensi selalu tinggi. Singkat cerita datang rombongan mahasiswa Unjaya (angkatan XX) KKN di Dusun Dalem dan melakukan pemeriksaan tensi darah. Hasilnya sekitar 150an. Dengan hasil seperti itu, masih merasa bodo amat/tidak terlalu memikirkan dan melanjutkan pola hidup yang biasanya.

- 3) Bagaimana persepsi keluarga dan orang tua terhadap hipertensi?

Suatu penyakit yang perlu diwaspadai karena merupakan suatu penyakit yang “sepele”, namun dapat menimbulkan dampak yang besar.

- 4) Apa yang membuat Anda tidak mengonsumsi obat anti hipertensi pada awal di diagnosis?

Masih merasa baik-baik saja dan tidak terlalu memikirkan kondisi kesehatan saat itu.

- 5) Menurut Anda, apakah hipertensi dapat disembuhkan?

Tidak. hasil dari konsultasi dan *searching* tidak bisa sembuh.

- 6) Apa yang memotivasi Anda hingga akhirnya mengonsumsi obat anti hipertensi?

Motivasi minum obat anti hipertensi saat sudah merasa aneh dengan kondisi yang dialami dan tidak ada penurunan tensi saat memeriksakan di fasilitas kesehatan terdekat. Dan termotivasi untuk menjalankan pola hidup sehat.

- 7) Apa yang Anda lakukan untuk mengendalikan tekanan darah sebelum memutuskan untuk mengonsumsi obat anti hipertensi?

Tidak melakukan apa-apa karena saat itu masih tidak terlalu memikirkan kondisi kesehatan. Tapi, untuk saat ini sudah mulai memperhatikan dan mengatur pola makan dan pola tidur. Untuk pola tidur, diusahakan paling malam tidur jam

12 dan mengusahakan tidur minimal 6 jam saat malam. Untuk makanan yang mengandung banyak garam sudah dikurangi, dan memperbanyak makan makanan rebusan atau buah-buahan.

## B. Analisis Data dan Diagnosa Keperawatan

Tabel 3 . 3 Analisis Data dan Diagnosa Keperawatan

MASALAH KEPERAWATAN INDIVIDU			
NO	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
1	DO: 1. TD:142/82 mmHg 2. N: 81x/menit 3. TB: 178 cm 4. BB: 105 kg 5. IMT: 33,14 (Obesitas) DS: <i>pasien mengatakan</i> 1. Pusing saat sedang kambuh.	Risiko perfusi serebral tidak efektif (D.0017)	Hipertensi
2	DO: 1. Sulit tidur DS: <i>pasien mengatakan</i> 1. Terkadang cemas mengenai masalah yang akan datang terutama saat mengalami masalah atau problem lain yang dapat memicu tekanan darah meningkat. 2. Takut juga kalau terkena strok	Ansietas (D.0080)	Krisis situasional
3	DO: 1. Pasien mulai mengatur pola hidupnya ke arah yang lebih sehat dengan beberapa cara yang pasien jelaskan. DS: <i>pasien mengatakan</i> 1. Mengurangi porsi dan mengurangi jumlah makan setiap hari, kadang 2 kali dan diselingi buah-buahan. Dan apabila ingin makan tertentu yang memicu hipertensi, hanya makan seperlunya saja untuk mengobati rasa ingin. 2. Saat ini sudah mulai mengatur pola tidur. Saat ini diusahakan paling malam tidur jam 12 dan mengusahakan tidur	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D.0112)	Motivasi untuk meningkatkan derajat kesehatan.

- 
- minimal 6 jam saat malam.
3. Sekarang sudah mulai mengurangi rokok, Sebelum minum obat bisa menghabiskan satu bungkus rokok, sekarang hanya sekitar setengah bungkus dalam sehari.
  4. Termotivasi obat anti hipertensi saat sudah merasa aneh dengan kondisi yang dialami dan tidak ada penurunan tensi saat memeriksakan di fasilitas kesehatan terdekat. Dan termotivasi untuk menjalankan pola hidup sehat.
  5. Saat ini sudah mulai memperhatikan dan mengatur pola makan dan pola tidur.
- 

### C. Rencana Keperawatan

Tabel 3 . 4 Rencana Keperawatan

No.	Diagnosa	SLKI	SIKI
1	Risiko perfusi serebral tidak efektif (D.0017)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x20 menit, maka Perfusi Serebral (L.02014) meningkat, dengan kriteria hasil: 1. Sakit kepala menurun 2. Kecemasan menurun 3. Nilai rata-rata tekanan darah menurun 4. Frekuensi nadi membaik 5. Tekanan darah sistolik membaik 6. Tekanan darah diastolik membaik	1. Pemantauan tanda vital (I.02060) <b>Observasi</b> a. Monitor tekanan darah b. Monitor frekuensi nadi c. Monitor tekanan nadi (TDS dan TDD) <b>Terapeutik</b> d. Atur interval pemantauan sesuai kondisi pasien e. Dokumentasikan hasil pemantauan <b>Edukasi</b> f. Informasikan hasil pemantauan, jika perlu g. Jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan
2	Ansietas (D.0080)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x20 menit, maka Tingkat Ansietas (L.09093) menurun, dengan kriteria hasil: 1. Keluhan pusing menurun 2. Pola tidur membaik 3. Tekanan darah membaik	1. Teknik menenangkan (I.08248) <b>Observasi</b> a. Monitor tekanan darah <b>Terapeutik</b> a. Buat kontrak waktu pada pasien <b>Edukasi</b> a. Ajarkan relaksasi dengan menggunakan teh hijau

3	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D.0112)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x20 menit, maka Pemeliharaan Kesehatan (L.12106) meningkat, dengan kriteria hasil: 1. Menunjukkan perilaku adaptif meningkat 2. Menunjukkan pemahaman perilaku sehat meningkat 3. Kemampuan menjalankan perilaku sehat meningkat	1. Manajemen nutrisi (I.03119) a. Identifikasi status nutrisi b. Monitor berat badan c. Berikan suplemen makanan, jika perlu d. Ajarkan diit yang diprogramkan e. Kolaborasikan dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan jenis nutrisi yang dibutuhkan, jika perlu
---	---	--	--

#### D. Implementasi Keperawatan dan Evaluasi

Tabel 3 . 5 Implementasi Keperawatan dan Evaluasi

No.	Diagnosa	Waktu	Implementasi	Evaluasi	Paraf
<b>Hari - I</b>					
1	Ansietas (D.0080) berhubungan dengan krisis situasional	Minggu, 17 Desember 2023 11.15 WIB	1. Memonitor tekanan darah 2. Membuat kontrak waktu dengan pasien 3. Mengajarkan teknik relaksasi dengan menggunakan teh hijau	<b>S:</b> <i>pasien mengatakan</i> - Paham dengan cara menyeduh teh sesuai dengan yang diajarkan - Merasa sedikit relaks setelah meminum teh hijau - Dapat memulai tidur sekitar pukul 4 pagi dan bangun sekitar jam 10 pagi <b>O:</b> - TD pre intervensi : 142/82 mmHg - TD post Intervensi : 128/80 mmHg - Pasien antusias dengan teknik relaksasi yang di ajarkan - Pasien dapat memahami cara menyeduh teh sesuai dengan SPO, ditandai dengan pasien mampu menjelaskan dan mengulangi langkah-langkah menyeduh teh	 ndaru

					hijau sesuai dengan SPO
					<b>A:</b> Masalah keperawatan belum teratasi
					<b>P:</b> Lanjutkan intervensi nomor 1, 2, 3. Kontrak waktu Senin, 18 Desember 2023, 11.15 WIB
2	Ansietas (D.0080) berhubungan dengan krisis situasional	Senin, 18 Desember 2023 13.00 WIB	1. Memonitor tekanan darah 2. Membuat kontrak waktu dengan pasien 3. Mengajarkan teknik relaksasi dengan menggunakan teh hijau		<b>S:</b> <i>pasien mengatakan</i> - Masih sulit untuk memulai tidur, tapi badan sedikit lebih relaks daripada hari yang lalu - Dapat memulai tidur sekitar pukul 4 pagi dan bisa bangun sekitar jam 11.30 <b>O:</b> - TD pre intervensi : 137/88 mmHg - TD post Intervensi : 133/76 mmHg <b>A:</b> Masalah keperawatan belum teratasi <b>P:</b> Lanjutkan intervensi nomor 1, 2, 3. Kontrak waktu Selasa, 19 Desember 2023, 11.15 WIB
3	Ansietas (D.0080) berhubungan dengan krisis situasional	Selasa, 19 Desember 2023 11.30 WIB	1. Memonitor tekanan darah 2. Membuat kontrak waktu dengan pasien 3. Mengajarkan teknik relaksasi dengan menggunakan teh hijau		<b>S:</b> <i>pasien mengatakan</i> - Sudah mulai mudah memulai untuk tidur dan tidak terlalu banyak pikiran sesaat sebelum tidur - Dapat memulai tidur sekitar pukul 12 malam dan bisa bangun sekitar jam 8 pagi <b>O:</b> - TD pre intervensi : 135/77 mmHg - TD post Intervensi : 127/81 mmHg - Wajah pasien tampak lebih cerah daripada 2 hari sebelumnya <b>A:</b> Masalah keperawatan belum teratasi



ndaru



ndaru

---

**P:**

Lanjutkan intervensi dengan membentuk komitmen dengan pasien

---

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA